

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember. PKL dilaksanakan pada semester VII (tujuh) bagi mahasiswa Program Diploma IV. Program tersebut menjadi salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja lapang (PKL) merupakan implementasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktek yang didapatkan selama perkuliahan. Melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah *skill* yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. Untuk pengembangan SDM yang berkualitas dan berintegritas, dimana mahasiswa yang nantinya akan berperan sebagai penerus aset pembangunan nasional hendaknya tidak cukup kalau proses pembelajarannya sebatas di perguruan tinggi, akan tetapi mahasiswa harus mampu menerapkan keterampilan sehingga mampu beradaptasi di dunia kerja.

Pemilihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang sebagai tempat praktik kerja lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) mengembangkan berbagai proyek mulai dari penelitian terkait tanaman pangan, agronomi, kajian kebijakan di bidang pertanian, dan memfasilitasi akses petani ke pasar yang lebih luas. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan.

Jagung termasuk jenis biji-bijian yang masuk dalam keluarga rumput-rumputan dan salah satu jenis tanaman yang memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi setelah padi. Jagung (*Zea mays L.*) merupakan komoditas pangan yang dibutuhkan dimana mengandung karbohidrat setelah padi (Zulkifli & Sari, 2015). Tanaman jagung juga merupakan salah satu komoditi strategis dan bernilai ekonomis serta mempunyai peluang untuk dikembangkan karena kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras (Anonim, 2003).

Jagung merupakan komoditas strategis dan mempunyai nilai pasar yang luas, baik diluar negeri maupun didalam negeri (Mulyono, 2018). Konsumsi jagung di indonesia akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk indonesia dan jagung juga sangat berperan penting dalam pengembangan industri pangan dan bahan baku ternak. Produksi tanaman jagung tahun 2021 mencapai 22,5 juta/ton. Produksi ini didapatkan dari luasan lahan tanam 4,2 juta hektare (ha) dengan luas panen 4,1 juta ton dan produktivitasnya mencapai 5,4 ton per ha (Kementan, 2021). Kondisi ini menunjukkan perkembangan permintaan masyarakat terhadap jagung sebagai potensi yang besar untuk dikembangkan dalam industri pakan dan pangan olahan berbahan baku jagung yang semakin membaik (Sulaiman *et al.*, 2018).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan untuk meningkatkan produksi agar mendapatkan hasil yang relatif tinggi yaitu terletak pada kegiatan pemangkasan. pemangkasan dau jagung dilakukan dengan beberapa tujuan yaitu untuk menghilangkan daun tua atau yang tidak produktif sehingga dapat dimanfaatkan menjadi pakan ternak, serta mempercepat pengeringan untuk mencapai angka kadar air biji yang aman untuk disimpan yakni 12-14% (Firmansyah Dkk. 2007).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Adapun tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang ( PKL ) sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang ( PKL )
2. Melatih mahasiswa agar mampu lebih kritis terhadap perbedaan mengenai ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan keadaan lapang yang sesungguhnya.
3. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak dapat diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Secara khusus mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam perlakuan pemangkasan Untuk tanaman jagung.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam perlakuan pemangkasan yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung.
3. Mahasiswa mampu manajemen mulai dari pengolahan lahan hingga pemasaran serta meningkatkan ketrampilan menganalisa kelayakan usaha tani budidaya jagung pertiwi di BBPP Ketindan.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

A. Bagi Mahasiswa

Adapula manfaat dari Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, serta sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya pikirnya dengan bentuk pemberian komentar atas kegiatan yang telah dikerjakan yang tertuang dalam bentuk laporan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dibukukan.
3. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan serta pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri mahasiswa akan semakin matang.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Praktek Kerja Lapangan mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan (BBPP) Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Dimulai pada 6 September 2021 hingga 6 Januari 2022.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah sebagai berikut :

##### **1. Praktek Lapangan**

Dengan menggunakan metode ini mahasiswa diajak untuk melakukan kegiatan secara langsung di Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) yakni di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan.

##### **2. Demonstrasi**

Penggunaan metode ini yakni dengan melibatkan pembimbing lapang yang disediakan pada lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL), dengan demontsrasi mahasiswa diajak untuk melihat kegiatan yang dilakukan.

##### **3. Wawancara**

Penggunaan metode wawancara digunakan dengan cara menggali informasi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk lebih memahami dan mengetahui kegiatan yang dilakukan di Lokasi Praktek Kerja Lapangan.

##### **4. Observasi**

Penggunaan metode ini yakni mahasiswa secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

##### **5. Studi Pustaka**

Studi Pustaka digunakan sebagai sumber data sekunder yang berasal dari catatan dari pihak lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL), serta literature lainnya yang dirasa diperlukan.